LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(L K j I P)

TAHUN 2023

DINAS KETAHANAN PANGAN DANPERIKANAN
KABUPATEN NGANJUK

Jl. Anjuk Ladang No. 76 - Nganjuk 64471
Telp./Faks. (0358) 321784

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah OPD (LKjIP) Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 dapat tersusun dengan baik.

Kita pahami bersama bahwa penyelenggaraan Pemerintahan Daerah dalam kerangka Otonomi Daerah senantiasa menuntut adanya transparansi khususnya dalam aspek pertanggungjawaban pelaksanaan tugas aparatur pemerintah, baik secara administrasi, manajerial, yuridis formal dan politis.

Dalam kaitan ini, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Daerah (LKjIP) diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk dapat meningkatkan perencanaan di bidang Ketahanan Pangan dan bidang Perikanan, baik perencanaan program dan kegiatan maupun perencanaan penggunaan sumber daya organisasi dan sumber daya aparatur pemerintah dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk. Dengan berpijak pada hal tersebut di atas diharapkan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk dapat mewujudkan peningkatan ekonomi daerah melalui pengembangan sektor Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Dengan berakhirnya pelaksanaan tahun anggaran 2023 berarti Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk telah menyelesaikan kegiatannya untuk tahun kelima dikaitkan dengan implementasi Perubahan Rencana Strategis 2018-2023 yang telah digunakan sebagai acuan bagi pelaksanaan kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk.

Selama tahun 2023 sejumlah capaian kinerja yang ditargetkan dalam Rencana Strategis telah berhasil dicapai. Capaian kinerja Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 ini kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2023.

Kami menyadari bahwa penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat kami harapkan demi kesempurnaan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada segenap jajaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk yang telah melaksanakan program kerja tahun 2023 sehingga dapat terlaksana sesuai harapan.

Semoga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 ini dapat menjadi media pertanggungjawaban kinerja dan meningkatkan kinerja bagi seluruh anggota organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk, sehingga segala sesuatu yang telah diamanatkan oleh rakyat dapat

dipertanggungjawabkan dan dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat pada umumnya dan aparatur Pemerintah Daerah pada khususnya.

Nganjuk, 16 Januari 2024

KEPALA DINAS
KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN
KABUPATEN NGANJUK

JUSUF SATRIO WIBOWO, MT.
Pembina Utama Muda
NIP. 19661011 199403 1 006

BAB I
PENDAHULUAN

a. Gambaran Umum/Latar Belakang Organisasi

1. Gambaran Umum

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 Nomor 9). Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk, adalah tipe A yang melaksanakan urusan pemerintahan bidang pangan, serta bidang perikanan. Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk beralamat di Jl. Anjuk Ladang No. 76 Nganjuk, Kode Pos 64471.

2. Latar Belakang

Tujuan pembangunan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk adalah Meningkatnya Ketahanan Pangan melalui Ketersedian dan Distribusi Pangan Masyarakat serta Produksi Perikanan dan Peningkatan Konsumsi Ikan. Sedangkan berdasarkan visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah tahun 2018-2023 dan mengacu kepada tugas dan fungsinya Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan akan mendukung terlaksananya visi dan misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terutama pada Misi ke empat yaitu **Meningkatkan keberpihakan Pemerintah dalam peningkatan ekonomi kerakyatan berbasis pertanian dan potensi lokal serta Sektor Produktif lain berbasis Teknologi Tepat Guna**.

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk selama tahun 2023, sesuai dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, dikelompokkan sebagai berikut :

Tujuan : **Meningkatnya Ketahanan Pangan melalui Ketersediaan dan Distribusi Pangan masyarakat serta Produksi Perikanan dan Peningkatan Konsumsi Ikan.**

Sasaran :

1. Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA).

   Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur dengan indikator yaitu :

   1. Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)
   2. Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita
      - Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)
      - Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)

2. Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan.

   Untuk menilai keberhasilan pencapaian sasaran ini diukur dengan indikator yaitu :

   1. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya (Ton)
   2. Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg / perkapita / tahun)

Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut program dan kegiatan yang dilaksanakan harus dievaluasi setiap tribulan. Evaluasi kegiatan merupakan salah satu bagian dari proses manajemen untuk melihat tingkat keberhasilan dari sutau proses dan untuk menentukan langkah ke depan. Evaluasi tersebut harus berdasarkan data yang ada, data tersebut didesain sebagai bagian tidak terpisahkan dari suatu proses kegiatan.

b. Landasan Hukum

Dasar hukum dalam penyusunan LKjIP Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 sebagai berikut:

1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Provinsi Jawa Timur (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 9) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan
5. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
6. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700).
7. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012 tentang Pangan;
8. Undang - undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa;
9. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran www.peraturan.go.id 2020, No. 288 -2- Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
10. Undang - Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
11. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang AkuntabilitasKinerja Pemerintah Instansi;
12. Peraturan Presiden Nomor 66 Tahun 2021 tentang BAPANAS (Badan Pangan Nasional)
13. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

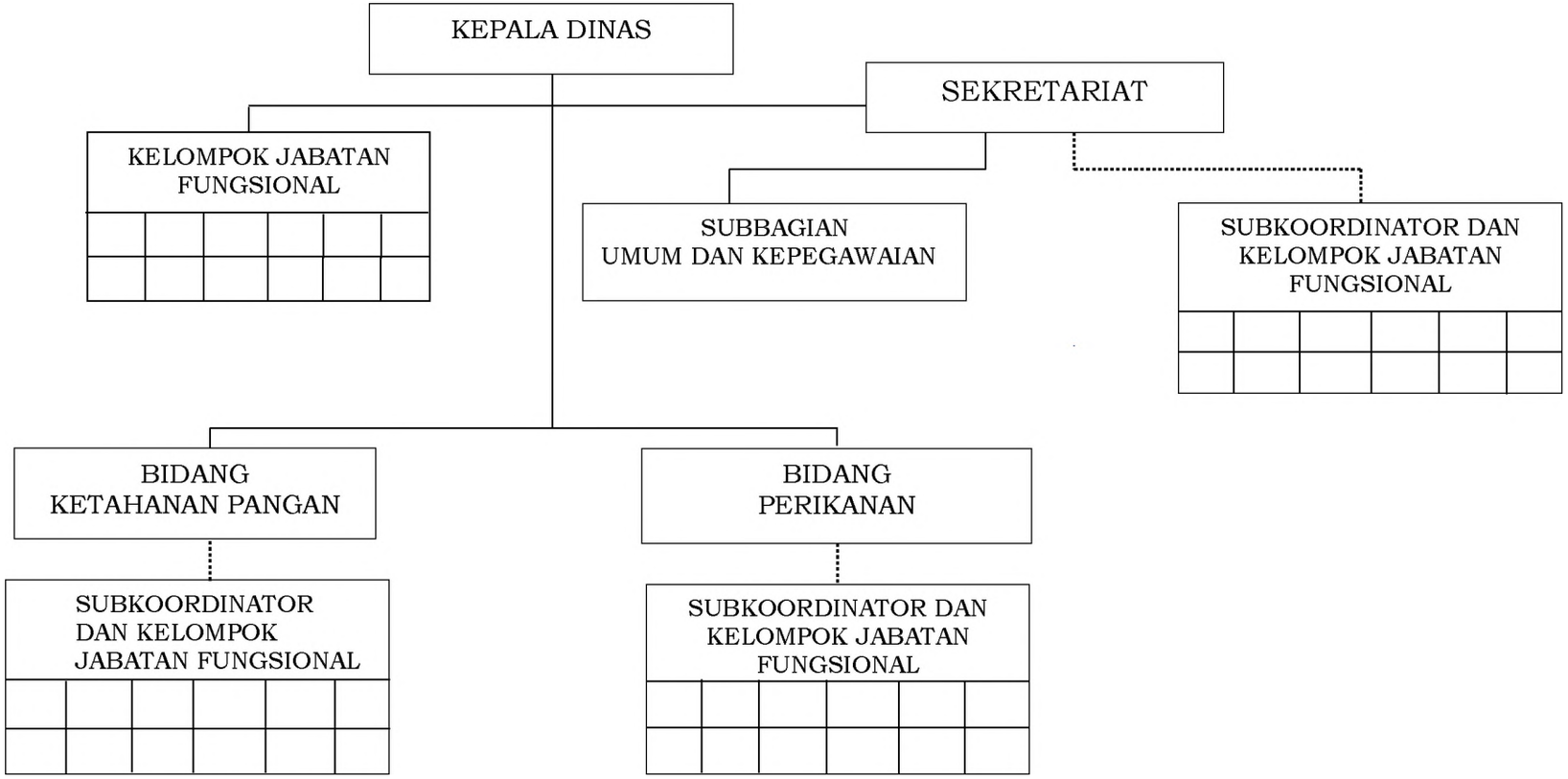
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2016 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
15. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 18 Tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2019 tentang Laporan dan Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
16. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);
17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk (Lembaran Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2016 Nomor 9).
19. Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk

c. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan

1. Stuktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 6 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk, maka Struktur Organisasi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI, RINCIAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN



2. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai fungsi:

I. KEPALA DINAS

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan tugas di bidang Ketahanan Pangan dan Perikanan.

1. Sekretariat

Sekretariat mempunyai tugas memberikan pelayanan administratif fan teknis yang meliputi perencanaan, keuangan, urusan tata usaha, perlengkapan rumah tangga dan urusan ASN kepada semua unsur di lingkungan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Sekretariat menyelenggarakan fungsi:

a. pelaksanaan koordinasi dan penyusunan program dan anggaran;
b. pelaksanaan pengelolaan keuangan;
c. pengelolaan perlengkapan, urusan tata usaha, rumah tangga, barang milik negara dan barang milik daerah;
d. pembinaan aparatur;
e. pengelolaan urusan kepegawaian;
f. pembinaan dan koordinasi penyusunan dan pelaporan pelaksanaan program dan anggaran;
g. pelaksanaan fasilitasi pengelolaan barang milik negara dan daerah;
h. pembinaan dan koordinasi urusan kepegawaian;
i. pengelolaan administrasi jabatan fungsional; dan
j. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang berkaitan dengan tugasnya.

1) Subbagian Umum dan Kepegawaian

Subbagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

a) melaksanakan urusan persuratan;
b) melaksanakan pengelolaan dokumentasi dan kearsipan;
c) melaksanakan urusan kerumahtanggaan, keamanan dan ketertiban kantor;
d) melaksanakan pengelolaan perlengkapan, barang milik negara dan barang milik daerah;
e) melaksanakan urusan kepegawaian, pembinaan aparatur dan administrasi jabatan fungsional;
f) melaksanakan sosialisasi peraturan perundang – undangan; dan
g) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2. Bidang Ketahanan Pangan

Bidang Ketahanan Pangan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi serta penganekaragaman pangan dan konsumsi.

Bidang Ketahanan Pangan menyelenggarakan fungsi:

a. penyiapan pelaksanaan koordinasi di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;
b. penyiapan penyusunan bahan rumusan kebijakan daerah di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;
c. penyiapan pelaksanaan kebijakan di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;

d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;
e. penyiapan pemantapan program di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;
f. pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;
g. penyiapan bahan penyusunan program, koordinasi, pengaturan, pengendalian dan evaluasi di bidang ketersediaan dan distribusi pangan, keamanan pangan dan gizi, dan penganekaragaman pangan dan konsumsi;
h. penyiapan koordinasi pelaksanaan komunikasi, informasi dan edukasi penganekaragaman konsumsi pangan;
i. penyiapan koordinasi penyediaan dan penyaluran pangan pokok atau pangan lainnya dalam rangka stabilisasi pasokan dan harga pangan;
j. penyediaan data informasi pasokan dan harga pangan serta pengembangan jaringan pasar; dan
k. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang berkaitan dengan tugasnya.

3. Bidang Perikanan

Bidang Perikanan mempunyai tugas melaksanakan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis serta pemantauan dan evaluasi perikanan budidaya, peningkatan daya saing produk perikanan dan pengawasan sumber daya perikanan.

Bidang Perikanan menyelenggarakan fungsi:

a. perumusan kebijakan teknis di bidang perikanan;
b. penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perikanan;
c. pelaksanaan tugas pembinaan di bidang perikanan meliputi perikanan budidaya, penguatan daya saing produk perikanan dan pengawasan sumber daya perikanan; dan
d. pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan yang berkaitan dengan tugasnya.

3. Jumlah Pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab.Nganjuk

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 jumlah pegawai pada Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk adalah terdiri dari 23 orang PNS/ASN serta 20 orang tenaga Non ASN. Komposisi PNS/ASN di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan berdasarkan eselonisasi dan Pendidikan sebagaimana disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel. 3.1 Komposisi pegawai berdasarkan eseloniasi dan pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Pangkat/ Golongan	Diklat Kepemimpinan	Ket
1.	Kepala Dinas	S2	Pembina Utama Muda / IV-c	ADUM DIKLATPIM	1 Orang
2.	Sekretaris Dinas	-	Pembina Tingkat I / IV-b	-	0 Orang
3.	Kepala Bidang Ketahanan Pangan	S1	Pembina / IV-a	-	1 Orang
4.	Kepala Bidang Perikanan	S2	Pembina / IV-a	-	1 Orang
5.	Kasubbag Umum dan Kepegawaian	S1	Penata Tingkat I/ III-d	DIKLATPIM TK. IV	1 Orang
6.	Kepala UPTD PBAT (Perikanan Budidaya Air Tawar)	S1	Penata Tingkat I/ III-d	-	1 Orang
7.	Analis Keuangan Pusat dan Daerah	S1	Penata Tingkat I/ III-d	-	1 Orang
8.	Perencana Ahli Muda	S1	Penata Tingkat I/ III-d	-	1 Orang

9.	Analis Ketahanan Pangan Ahli Muda	S1	Penata Tingkat I/ III-d	-	2 Orang
10.	Analis Pasar Hasil Perikanan	S1	-	-	0 Orang
11.	Pengelola Kesehatan Ikan Ahli Muda	S1	Penata Tk. I / III-d	-	1 Orang
12.	Analis Aquakultur Ahli Muda	S1	Penata Tk. I / III-d	-	1 Orang
13.	Pengelola Statistik Perikanan	S1	Penata Tk. I / III-d	-	1 Orang
14.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Muda	S2	Penata / III-c	-	1 Orang
15.	Pengawas Mutu Hasil Pertanian Ahli Pertama	S1	Penata Muda / III-a	-	2 Orang
16.	Pengelola Ketahanan Pangan	D-III	Penata Muda / III-a	-	1 Orang
17.	Analis Pangan	S1	Penata Muda / III-a	-	1 Orang
18.	Pengelola Kepegawaian	S1	Penata Muda / III-a	-	1 Orang
19.	Pengadministrasi Perencana dan Program	SMK	Pengatur Tk. I / II-d	-	1 Orang
20.	Pramu Benih Ikan	SMP/SMK	-	-	0 Orang
21.	Pengadministrasi Persuratan	SMK	-	-	0 Orang
22.	Pengadministrasi Umum	SMK	Pengatur Tk. I / II-d	-	2 Orang
23.	Petugas Keamanan	SMK	-	-	0 Orang
24.	Pengadministrasi Keuangan	MAN	Pengatur Tk. I / II-d	-	1 Orang
25.	Pengadministrasi Umum	SMK	Pengatur / II-c	-	1 Orang
	JUMLAH				**23 Orang**

d. Isu-isu Strategis (strategic issued) yang sedang dihadapi Organisasi.

Isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian, yang mempengaruhi permasalahan pelayanan perangkat Daerah yaitu "Belum Optimalnya Ketersediaan dan Keamanan Pangan dalam menunjang Ketahanan Pangan Daerah dan belum Optimalnya Produksi Perikanan Budidaya dan Perairan Umum", antara lain:

1. Beralih fungsi lahan pertanian produktif menjadi fungsi yang lain
2. Rendahnya Konsumsi masyarakat terhadap gizi seimbang
3. Tingginya fluktuasi harga pangan

4. Masih banyaknya pangan yang mengandung Bahan Tambahan Pangan yang tidak layak konsumsi
5. Tidak adanya penyuluh Bidang Ketahanan Pangan
6. Produksi Ikan mengalami penurunan
7. Masih tingginya harga pakan ikan sehingga menyebabkan keuntungan petani ikan berkurang
8. Masih Kurangnya Ketersediaan bibit unggul dibidang Perikanan
9. Masih rendahnya Teknologi budidaya perikanan
10. Masih rendahnya tingkat konsumsi ikan pada masyarakat
11. Masih Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM)/ Petugas teknis dibidang perikanan
12. Gerakan Memasyarakatkan Gemar Makan Ikan untuk lebih dioptimalkan pelaksanaannya pada setiap Kecamatan.
13. Penebaran Ikan pada Waduk/Perairan Umum (Restocking) perlu lebih ditingkatkan dalam rangka menunjang peningkatan konsumsi ikan pada masyarakat
14. Percepatan Penganekaragaman Konsumsi Pangan (P2KP) perlu lebih ditingkatkan agar terwujud Diversifikasi Pangan dan mengurangi ketergantungan pada beras.
15. Perlu adanya Peningkatan pemanfaan lahan pekarangan yang kosong melalui kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (KRPL)
16. Masih Kurangnya Ketersediaan Lumbung Pangan Skala Poktan.

e. Sistematika Penulisan

Bab I : Pendahuluan

A. Gambaran umum/latar belakang
B. Landasan Hukum
C. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi
D. Isu-isu Strategis (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
E. Sistematika Penulisan

Bab II : Perencanaan Kinerja

A. Ikhtisar/ringkasan Renstra/Renja
B. Perjanjian Kinerja pada tahun yang bersangkutan

Bab III : Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

A.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan dengan Target Akhir pada Dokumen Renstra

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan dengan Standard Nasional (Minimal dengan Regional/Provinsi/ Kabupaten yang berbatasan)

A.5 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Capaian Kinerja

A.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan pencapaian kinerja

B. Realisasi Anggaran

Bab IV : Penutup

BAB II
PERENCANAAN KINERJA

a. Ikhtisar/Ringkasan Renstra/Renja

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi pemerintah Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten memberikan dukungan dengan 2 (dua) sasaran strategis yaitu Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) dan Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan, dari dua sasaran strategis tersebut masing masing sasaran terdapat indikator yang berbeda dan pada prinsipnya ke dua indikator tersebut saling berkaitan dan menunjang pencapaian sasaran akinerja utama Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan.

Sasaran indikator strategis untuk Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) didukung oleh beberapa program kegiatan yang terdiri dari :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 4.856.865.218 sampai dengan akhir Desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %;
2. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 1.073.619.900 sampai dengan akhir Desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %;
3. Program penanganan kerawanan pangan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 29.770.500 sampai dengan akhir Desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %;
4. Program Pengawasan keamanan pangan didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 38.609.500 sampai dengan akhir desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %;

Sedangkan sasaran indikator strategis untuk Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan didukung oleh beberapa program kegiatan yang terdiri dari :

1. Program pengelolaan perikanan budidaya, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 527.005.550 sampai dengan akhir Desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %;
2. Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 46.550.000 sampai dengan akhir Desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %;
3. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 974.179.450 sampai dengan akhir Desember 2023 diharapkan dapat terealisasi mencapai 100 %.

b. Perjanjian Kinerja Tahun 2023

Dalam rangka mewujudkan pemerintahan yang efektif, transparan, dan berorientasi kepada hasil, Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk telah mencanangkan Dokumen Rencana Kerja Tahunan dan Penetapan Kinerja 2023 sebagai tolak ukur keberhasilan pencapaian sasaran organisasi dan menjadi dasar penilaian dalam evaluasi akuntabilitas kinerja pada akhir tahun anggaran 2023.

Setiap sasaran Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk dijabarkan lebih lanjut ke dalam program dan kegiatan yang memiliki kesamaan perspektif dikaitkan dengan maksud, tujuan dan karakteristik program. Perencanaan yang telah diperjanjikan dalam Renstra dan Renja dapat disajikan sebagai berikut :

Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan
Kabupaten Nganjuk
Tahun 2023

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA)	1. Persentase Ketersediaan Pangan Utama	319,7
		2. Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita	
		a.Ketersediaan Energi (Kkal/Kapita/Hari)	2.089
		b.Ketersediaan Protein (Gr/Kapita/Hari)	83,2
2.	Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	1.Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya	
		a. Jumlah Produksi Perikanan Budidaya (Ton)	11.871
		b. Jumlah Produksi Perikanan Non Budidaya (Ton)	668
		2. Jumlah Ikan yang dikonsumsi oleh Masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	28,75

NO	PROGRAM	ANGGARAN (Rp)	KETERANGAN
1	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 4.404.840,248	APBD
2	Peningkatan Diversifikasi dan Ketahanan Pangan Masyarakat	Rp 456.019.900	APBD
3	Penanganan Kerawanan Pangan	Rp 29.770.500	APBD
4	Pengawasan Keamanan Pangan	Rp 39.209.500	APBD
5	Pengelolaan Perikanan Budidaya	Rp 382.051.800	APBD
6	Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan	Rp 46.550.000	APBD
7	Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan	Rp 849.133.200	APBD
JUMLAH		**6.207.575.148**	

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Program/Kegiatan
1.	Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	I Persentase Diversifikasi Pangan Lokal		PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT
		1 Jumlah ketersediaan pangan yang tersedia	1 Tahun	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan
		2 Jumlah Angka Kecukupan Gizi (AKG)	1 Tahun	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi
		II Persentase Desa Mandiri Pangan		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN
		1 Jumlah Wilayah Rawan Pangan	1 Buku Peta Kerawanan dan Kerentanan Pangan	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan
		III Persentase Sampel Pangan Aman yang dikonsumsi		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN
		1 Jumlah Sampel Aman Pangan	1 Tahun	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota

2.	Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	IV	Persentase Produksi Perikanan Budidaya	95%	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA
		1	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	1 Tahun	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil
		2	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	1 Tahun	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan
		V	Persentase Produksi Perikanan Non Budidaya	95%	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN
		1	Jumlah Produksi Perikanan Non Budidaya	1 Tahun	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota
		VI	Angka Konsumsi Ikan	28,75 Kg	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN
		1	Jumlah Ikan yang dikonsumsi oleh Masyarakat	1 Tahun	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

A.1 Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2023

Tabel 3.1.1

Realisasi Kinerja Tahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun 2023	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya				
2.	**SASARAN :**				
	1. Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	319,7	320,20	100,16
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita :			
		- Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)	2.089,00	2.192,00	95,30
		- Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	83,20	61,00	136,39
	2. Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya :			
		- Perikanan Budidaya (Ton)	11.871,00	11.872,22	100,01
		- Perikanan Non Budidaya (Ton)	668,00	677,20	101,38
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/Kapita/Tahun)	28,75	36,02	125,29

Analisis terhadap pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Pengukuran Kinerja untuk Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran "Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA)", diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut:

a. Rasio ketersediaan pangan dibanding dengan kebutuhan bahan pangan adalah indikator yang menunjukkan upaya pemerintah daerah dalam menjaga dan memelihara ketahanan pangan di Kabupaten Nganjuk.

   Capaian kinerja dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

   - Jumlah ketersediaan pangan dihitung khusus produksi beras Tahun 2023 — 359.983,89 Ton
   - Jumlah kebutuhan bahan pangan Tahun 2023 dengan jumlah penduduk — 122.406,89 Ton / 1.124.247 Jiwa
   - Rasio ketersediaan pangan dibanding dengan jumlah penduduk dalam Tahun 2023 — 320,20 %
   - Target capaian Tahun 2023 — 319,70 %
   - Capaian kinerja Tahun 2023 — 100,16 %
   - Ketersediaan Energi kkal/Kapita /hari
   - Target Capaian Tahun 2023 — 2.089,00
   - Realisasi Capaian Tahun 2023 — 2.192
   - Capaian Kinerja Tahun 2023 — 95.30%
   - Ketersediaan Protein gr/kapita/hari
   - Target Capaian Tahun 2023 — 83,20
   - Realisasi Capaian Tahun 2023 — 61,00
   - Capaian Kinerja Tahun 2023 — 136,39%

b. Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)" pada Urusan Ketahanan Pangan menghasilkan nilai capaian 100,16 % berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil menjaga ketersediaan pangan daerah.

Dalam upaya peningkatan ketersediaan pangan, secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan

penduduk, maka perlu adanya upaya peningkatan cadangan pangan melalui peningkatan stok cadangan pangan baik di tingkat masyarakat maupun pemerintah. Untuk ketersediaan energi dan ketersediaan protein berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil mewujudkan pemenuhan pangan masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA).

Sasaran indikator strategis untuk Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman (B2SA) didukung oleh beberapa program kegiatan yang terdiri dari :

1. Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 4.856.865.218 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 89,27%;
2. Program peningkatan diversifikasi dan ketahanan pangan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 1.073.619.900 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 99,92%;
3. Program penanganan kerawanan pangan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 29.770.500 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 100,00%;
4. Program Pengawasan keamanan pangan didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 38.609.500 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 99,94%;

Analisis terhadap pencapaian sasaran "terwujudnya produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan" sebagai berikut :

a. Peningkatan Produksi Perikanan adalah indikator yang mengukur tingkat produksi perikanan pada perikanan secara non budidaya (perairan umum) dan secara budidaya (kolam), sebagaimana data berikut :
   - Target Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 11.871,00 Ton
   - Realisasi Produksi Perikanan Budidaya Tahun 2023 11.872,22 Ton
   - Luas perairan perikanan budidaya Tahun 2023 9,4 Ha
   - Capaian Kinerja Tahun 2023 100,01 %
   - Target Produksi Perikanan Non Budidaya Tahun 2023 668,00 Ton

- Realisasi Produksi Perikanan Non Budidaya Tahun 2023 677,20 Ton
- Luas Perairan Perikanan Non Budidaya Tahun 2023 335 Ha
- Capaian Kinerja Tahun 2023 101,38 %
- Target Angka Konsumsi Ikan 28,75 kg/kapita/tahun
- Realisasi Angka Konsumsi Ikan 36,02 kg/kapita/tahun
- Capaian Angka Konsumsi Ikan 125,29 %

b. Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "terwujudnya produksi perikanan budidaya dan non budidaya berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh 100,003 % termasuk dalam kategori **"tercapai"**. Serta pemenuhan konsumsi ikan"" pada Urusan Kelautan dan Perikanan menghasilkan nilai capaian 125,29 % berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori "tercapai", kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil menjaga produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan daerah. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan, secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan teknologi dan pertumbuhan penduduk, maka perlu adanya upaya peningkatan produksi perikanan di daerah melalui peningkatan produksi perikanan budidaya dan non budidaya di daerah wilayah ptensial.

Sedangkan sasaran indikator strategis untuk Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan didukung oleh beberapa program kegiatan yang terdiri dari :

1. Program pengelolaan perikanan budidaya, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 527.005.550 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 97,57%;
2. Program pengawasan sumber daya kelautan dan perikanan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 46.550.000 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 99,94%;
3. Program pengolahan dan pemasaran hasil perikanan, didukung dengan pagu anggaran kegiatan sebanyak Rp. 974.179.450 sampai dengan akhir Desember 2023 tercapai 98,97%.

A.2 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dengan Tahun-Tahun Sebelumnya

Tabel 3.1.2

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2023 dan Tahun (2022, 2021)

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja			Realisasi Tahun n		
			Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya							
2.	**SASARAN:**							
	1. Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	318,8	319,3	319,7	297,17	300,94	320,20
		Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita:						
		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari	3.049	2.569	2.089,0	3.597	3.061	2.192,00
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	128,0	105,6	83,2	142,32	118,6	61,00
	2. Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya						
		Perikanan Budidaya (Ton)	11.844	11.858	11.871,0	10.011	11.050	11.872,22
		Perikanan Non Budidaya (Ton)	666	678	668,0	628	651,850	677,20
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	26,35	27,12	28,75	29,87	31,33	36,02

Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)" untuk ketersediaan pangan utama pada 3 (tiga) tahun berjalan capaian realisasi kinerja bisa tercapai di atas target pada tahun 2023. Untuk ketersediaan energi mendekati target yang ditetapkan sedangkan ketersediaan protein melebihi target yang ditetapkan namun masih belum mencapai standart angka kecukupan protein menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil menjaga ketersediaan pangan daerah sebagaimana ditetapkan dalam target Tahun 2023.

Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan" untuk produksi perikanan budidaya dan non budidaya pada 3 (tiga) tahun berjalan capaian realisasi kinerja tercapai pada tahun 2023, untuk angka konsumsi ikan meningkat melebihi target yang ditetapkan. Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan produksi ikan dan konsumsi ikan.

A.3 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan 2023 dengan Target Akhir pada Dokumen Renstra

Tabel 3.1.3.1

Target Kinerja Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya						
2.	**SASARAN:**						
	1 Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	317,8	318,3	318,8	319,3	319,7
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita :					
		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari	4.010	3.530	3.049	2.569	2.089
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	172,7	150,3	128,0	105,6	83,2
	2 Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya :					
		Perikanan Budidaya (Ton)	11.820	11.835	11.844	11.858	11.871
		Perikanan Non Budidaya (Ton)	674	655	666	678	668
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	25,05	26,00	26,35	27,12	28,75

Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)" untuk ketersediaan pangan utama pada 5 (lima) tahun berjalan capaian realisasi kinerja bisa tercapai di atas target pada tahun 2023. Untuk ketersediaan energi mendekati target yang ditetapkan sedangkan ketersediaan protein melebihi target yang ditetapkan namun masih belum mencapai standart angka kecukupan protein menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil menjaga ketersediaan pangan daerah sebagaimana ditetapkan dalam target Tahun 2023.

Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan" untuk produksi perikanan budidaya dan non budidaya pada 5 (lima) tahun berjalan capaian realisasi kinerja tercapai pada tahun 2023, untuk angka konsumsi ikan meningkat melebihi target yang ditetapkan. Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan produksi ikan dan konsumsi ikan.

Tabel 3.1.3.2

Target Kinerja Renstra

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Tahun Akhir Renstra	Realisasi Kinerja Tahun 2023	Tingkat Kemajuan (%)
1	2	3	4	5	6
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya				
2.	**SASARAN :**				
	1. Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	319,7	320,20	100,16
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita:			
		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)	2.089,00	2.192,00	95,30
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	83,20	61,00	136,39
	2. Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya:			
		Perikanan Budidaya (Ton)	11.871,00	11.872,22	100,01
		Perikanan Non Budidaya (Ton)	668,00	677,20	101,38
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	28,75	36,02	125,29

Indikator sasaran/kinerja tahun 2023 berdasarkan renstra 2018-2023 dalam sasaran "terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)" di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk pada Urusan Pangan ketersediaan pangan utama target kinerja sebesar 319,7 %, capaian kinerja tahun 2023 sebesar 320,20 % sehingga tingkat kemajuan 100,16 %. Untuk ketersediaan energi target kinerja 2.089,00 capaian kinerja 2.192,00 tingkat kemajuan 95,30 % mendekati target yang ditetapkan sedangkan ketersediaan protein target kinerja 83,20 % capaian

kinerja 61,00 % tingkat kemajuan136,39 % melebihi target yang ditetapkan namun masih belum mencapai standart angka kecukupan protein menurut Badan Pusat Statistik (BPS)%. berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)" untuk ketersediaan pangan utama pada 5 (lima) tahun berjalan capaian realisasi kinerja bisa tercapai di atas target pada tahun 2023. Untuk ketersediaan energi mendekati target yang ditetapkan sedangkan ketersediaan protein melebihi target yang ditetapkan namun masih belum mencapai standart angka kecukupan protein menurut Badan Pusat Statistik (BPS). Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil menjaga ketersediaan pangan daerah sebagaimana ditetapkan dalam target Tahun 2023.

lam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil menjaga ketersediaan pangan daerah sebagaimana ditetapkan dalam target pada Dokumen Renstra.

Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan" pada Urusan Perikanan target kinerja untuk Perikanan Budidaya sebesar 11.871,9 ton, capaian kinerja tahun 2023 sebesar 11.872,2 ton tingkat kemajuan 100,01%. Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan produksi ikan daerah. Perikanan Non Budidaya sebesar 668,0 ton, capaian kinerja tahun 2023 sebesar 677,2 ton tingkat kemajuan 101, 38%.

Target Capaian Konsumsi Masyarakat berdasarkan renstra 28,75 kg/kapita/tahun dan capaian kinerja sebesar 36,02 kg/kapita/tahun tingkat kemajuan 125,29 %. Berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**, kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan konsumsi ikan Masyarakat di Kabupaten Nganjuk.

A.4 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan 2023 dengan Standard Nasional (Minimal dengan Regional/Provinsi/Kabupaten yang berbatasan)

Tabel 3.1.4

Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berkenaan 2023 dengan Standard Nasional

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Standard Nasional	Realisasi Kinerja Tahun 2023
1	2	3	4	5
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya			
2.	**SASARAN:**			
	1 Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)		320,20
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita:		
		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)		2.192,00
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)		61,00
	2 Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya:		
		Perikanan Budidaya (Ton)		11.872,22
		Perikanan Non Budidaya (Ton)		677,20
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/ Kapita / Tahun)	60 kg/kapita/tahun	36,02

Sebagai bahan perbandingan untuk ukuran target capaian kinerja di Kabupaten Nganjuk terutama pada pencapaian jumlah Angka Konsumsi Ikan (AKI) menunjukkan target nasional AKI sebesar 60 kg/kapita/tahun sedangkan di Kabupaten Nganjuk target AKI sebesar 36,02 kg/kapita/Tahun. Perbedaan besaran target ini disebabkan karena ada beberapa komponen yang tidak ada di Kabupaten Nganjuk selain itu ada perbedaan Tingkat konsumsi ikan.

A.5 Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

Tabel 3.1.5

Analisis Keberhasilan/Kegagalan Pencapaian Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Tercapai/ Tidak Tercapai
1	2	3	4	5
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya			
2.	**SASARAN:**			
	1. Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	320,20	Tercapai
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita:		
		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari	2.192,00	Tercapai
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	61,00	Tercapai
	2. Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya:		
		Perikanan Budidaya (Ton)	11.872,22	Tercapai
		Perikanan Non Budidaya (Ton)	677,20	Tercapai
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/ Kapita / Tahun)	36,02	Tercapai

Indikator sasaran/kinerja dalam sasaran "terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)" dan "produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan" pada tahun 2023 pencapaian target kinerja dari indikator sasaran renstra sudah **"tercapai"**, hal ini karena adanya dukungan perencanaan pembangunan yang baik, kerjasama Tim yang ada di Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Nganjuk dan dukungan dari OPD terkait telah berkerja secara optimal untuk mewujudkan pemenuhan pangan Masyarakat Beragam, Bergizi, Seimbang dan Aman juga peningkatan produksi perikanan budidaya dan non budidaya serta pemenuhan konsumsi ikan.

A.6 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.1.6

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi
1	2	3	4	5	6
1.	**TUJUAN:** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya				
2.	**Sasaran:**				
	1. Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	320,20	99,92	0,8 %
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita :			
		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/hari)	2.192,00	100	0 %
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/hari)	61,00	99,94	0,6 %
	2. Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya:			
		Perikanan Budidaya (Ton)	11.872,22	97,57	2,43 %
		Perikanan Non Budidaya (Ton)	677,20	99,94	0,06 %
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	36,02	98,97	1,03 %

Untuk mewujudkan pemenuhan pangan Masyarakat yang beragam, bergizi seimbang dan aman (B2SA) untuk persentase ketersediaan pangan utama tahun 2023 menargetkan capaian kinerja 319,7 %, pada akhir tahun 2023 terealisasi sebesar 320,20% atau 100,16% sedangkan realisasi anggaran 99, 92% sehingga tingkat efisiensi 0,8%.

Target capaian kinerja ketersediaan energi 2.089,00 (kkal/kapita/hari), pada akhir tahun 2023 terealisasi sebesar 2.192,00 (kkal/kapita/hari) atau 95,30% sedangkan realisasi anggaran 100% sehingga tingkat efisiensi 0%. Target capaian kinerja ketersediaan protein 83,20 (gram/kapita/hari), pada akhir tahun

2023 terealisasi sebesar 61,00 atau 136,39 %, sedangkan realisasi anggaran 99,94, sehingga tingkat efisensi 0,6 %.

Target capaian kinerja Perikanan Budidaya tercapai 11.872,22 pada akhir tahun 2023, sedangkan realisasi anggaran 97,57%, sehingga tingkat efisiensi 2,43%. Target capaian kinerja Perikanan Non Budidaya tercapai 677,20 pada akhir tahun 2023, sedangkan realisasi anggaran 99,94%, sehingga tingkat efisiensi 0,06%. Target capaian kinerja Perikanan Non Budidaya tercapai 36,02 sedangkan realisasi anggaran 98,97 %, sehingga tingkat efisiensi 1,03 %

A.7 Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan/Kegagalan pencapaian Kinerja

Tabel 3.1.7

Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target	Capaian Kinerja Program/ Kegiatan (%)
1	2	3	4	5	6	7
1.	**TUJUAN :** 1. Meningkatnya Ketersediaan Pangan dan Akses Pangan bagi Masyarakat. 2. Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya					
2.	**SASARAN :**					
	1 Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA)	- Persentase Ketersediaan Pangan Utama (%)	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA	Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Perangkat Daerah	81%	89,27%
		- Ketersediaan Energi dan Protein Per Kapita :	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi kinerja SKPD yang tersusun	1 Tahun	100%

		Ketersediaan Energi (kkal/kapita/ hari	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Dokumen Administrasi Keuangan Perangkat Daerah yang disusun	1 Tahun	87,68%
		Ketersediaan Protein (gram/kapita/ hari)	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah yang disusun	1 Tahun	97,90%
			Administrasi Umum Perangkat Daerah	fasilitasi dan Koordinasi bagian umum yang dilaksanakan	1 Paket	95,01%
			Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah SKPD yang diadakan	1 Tahun	97,60%
			Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah yang tersedia	1 Tahun	91,20%
			Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Barang Milik Daerah SKPD yang dipelihara	1 Tahun	99,87%
			PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Persentase Diversifikasi Pangan Lokal	100%	99,92%
			Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan	Jumlah ketersediaan pangan yang tersedia	1 Tahun	99,87%
			Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan	Jumlah Angka Kecukupan Gizi (AKG)	1 Tahun	99,97%

			Angka Kecukupan Gizi			
			PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Persentase Desa Mandiri Pangan	50%	100%
			Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan	Jumlah Wilayah Rawan Pangan	1 Buku Peta Kerawanan dan Kerentanan Pangan	100%
			PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Persentase Sampel Pangan Aman yang dikonsumsi	100%	99,94%
			Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel Aman Pangan	1 Tahun	99,94%
	2 Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan	- Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Persentase Produksi Perikanan Budidaya	95%	97,57%
		Perikanan Budidaya (Ton)	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	1 Tahun	99,66%
		Perikanan Non Budidaya (Ton)	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan	Jumlah Produksi Perikanan Budidaya	1 Tahun	94,03%
		- Jumlah Ikan dikonsumsi oleh masyarakat (Kg/Kapita/ Tahun)	PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Persentase Produksi Perikanan Non Budidaya	95%	99,94%
			Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota	Jumlah Produksi Perikanan Non Budidaya	1 Tahun	99,94%

			PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Angka Konsumsi Ikan	28,75 Kg	98,97%
			Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Ikan yang dikonsumsi oleh Masyarakat	1 Tahun	98,97%

B. Realisasi Anggaran

Tabel 3.2

Realisasi Anggaran Tahun 2023

No	Program Kegiatan Sub Kegiatan	Pagu Anggarn	Realisasi Anggaran	Sisa Anggaran	Penyerapan Anggaran (%)
1	2	3	4	5	6
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/ KOTA				
	1 Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah				
	a. Sub Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	10.000.000	-	100,00%
	2 Administrasi Keuangan Perangkat Daerah				
	a. Sub Keg. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	3.739.399.000	3.276.972.631	462.426.369	87,63%
	b. Sub Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	10.011.700	9.989.550	22.150	99,78%
	c. Sub Keg. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulan/Semesteran SKPD	5.000.000	4.885.000	115.000	97,70%
	3 Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah				
	a. Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	52.500.000	51.400.000	1.100.000	97,90%
	4 Administrasi Umum Perangkat Daerah				
	a. Sub Keg. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor	4.866.400	4.866.400	-	100,00%
	b. Sub Keg. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	4.693.200	4.692.700	500	99,99%
	c. Sub Keg. Penyediaan Bahan Logistik	72.163.970	71.118.600	1.045.370	98,55%

		Kantor				
	d.	Sub Keg. Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	10.337.050	10.337.050	-	100,00%
	e.	Sub Keg. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.000.000	6.040.000	2.960.000	67,11%
	f.	Sub Keg. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	98.472.000	91.892.976	6.579.024	93,32%
	g.	Sub Keg. Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	12.600.000	12.600.000	-	100,00%
	5	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah				
	a.	Pengadaan Mebel	2.500.000	2.500.000	-	100,00%
	b.	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	106.408.598	103.800.000	2.608.598	97,55%
	6	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	a.	Sub Keg. Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1.500.000	1.500.000	-	100,00%
	b.	Sub Keg. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	68.000.000	59.663.062	8.336.938	87,74%
	c.	Sub Keg. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	431.864.000	396.077.644	35.786.356	91,71%
	7	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah				
	a.	Sub Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan.	58.420.700	58.323.736	96.964	99,83%
	b.	Sub Keg. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan.	78.228.600	78.071.712	156.888	99,80%
	c.	Sub Keg. Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	15.900.000	15.900.000	-	100,00%
	d.	Sub Keg. Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	65.000.000	64.969.500	30.500	99,95%
2		PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT				
	1	Penyediaan dan Penyaluran Pangan Pokok atau Pangan Lainnya sesuai dengan Kebutuhan Daerah Kabupaten/Kota dalam Rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan				
	a.	Sub Keg. Penyediaan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	82.818.700	82.318.300	500.400	99,40%
	b.	Sub Keg. Pengembangan Kelembagaan dan jaringan Distribusi Pangan	477.117.000	476.916.000	201.000	99,96%

	2	Pelaksanaan Pencapaian Target Konsumsi Pangan Perkapita/Tahun sesuai dengan Angka Kecukupan Gizi				
	a.	Penyusunan dan Penetapan Target Konsumsi Pangan per Kapita per Tahun	36.781.100	36.740.600	40.500	99,89%
	b.	Sub Keg. Pemberdayaan Masyarakat dalam Penganekaragaman Konsumsi Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal	476.903.100	476.799.359	103.741	99,98%
3		PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN				
	1	Penyusunan Peta Kerentanan dan Ketahanan Pangan Kecamatan				
	a.	Sub Keg. Penyusunan, Pemuktahiran dan Analisis Peta Ketahanan Pangan dan Kerentanan Pangan	29.770.500	29.769.700	800	100%
4		PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN				
	1	Pelaksanaan Pengawasan Keamanan Pangan Segar Daerah Kabupaten/Kota				
	a.	Sub Keg. Sertifikasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	20.272.500	20.271.800	700	100%
	b.	Sub Keg. Registrasi Keamanan Pangan Segar Asal Tumbuhan Daerah Kabupaten / Kota	18.337.000	18.314.500	22.500	99,88%
5		PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA				
	1	Pemberdayaan Pembudi Daya Ikan Kecil				
	a.	Sub Keg. Pelaksanaan Fasilitasi Bantuan Pendanaan, Bantuan Pembiayaan, Kemitraan Usaha	331.058.800	329.932.330	1.126.470	99,66%
	2	Pengelolaan Pembudidayaan Ikan				
	a.	Sub Keg. Penyediaan Data dan Informasi Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	2.000.000	2.000.000	-	100%
	b.	Penyediaan Prasarana Pembudidayaan Ikan dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten / Kota	193.946.750	182.251.890	11.694.860	93,97%
6		PROGRAM PENGAWASAN SUMBER DAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN				
	1	Pengawasan Sumber Daya Perikanan di Wilayah Sungai, Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya				

		yang dapat Diusahakan Dalam Kabupaten/Kota				
	a.	Sub Keg. Pengawasan Usaha Perikanan Tangkap di Wilayah Sungai Danau, Waduk, Rawa, dan Genangan Air Lainnya yang dapat Diusahakan dalam Kabupaten/Kota	46.550.000	46.523.150	26.850	99,94%
7		PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN				
	1	Penyediaan dan Penyaluran Bahan Baku Industri Pengolahan Ikan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota				
	a.	Sub Keg. Peningkatan Ketersediaan Ikan untuk Konsumsi dan Usaha Pengolahan dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten / Kota	974.179.450	964.096.973	10.082.477	98,97%

BAB IV
PENUTUP

Dari Evaluasi Kinerja dan Kegiatan Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan dapat disimpulkan bahwa :

1. Evaluasi Kinerja

a. Sasaran Terwujudnya Pemenuhan Pangan Masyarakat yang beragam, bergizi, seimbang dan aman (B2SA) melalui indikator Persentase Ketersediaan Pangan Utama dengan target 319,7 % terealisasi sebesar 320,20 % atau dengan capaian sebesar 100,16 %. Sedangkan indikator Ketersediaan Energi dan Protein per Kapita dengan target ketersediaan energi 2.089,00 terealisasi sebesar 2.192,00 atau dengan capaian sebesar 95,30%, dan target ketersediaan protein 83,20 terealisasi sebesar 61,00 atau dengan capaian sebesar 136,39 %.

b. Sasaran Terwujudnya Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya serta Pemenuhan Konsumsi Ikan melalui indikator Jumlah Produksi Perikanan Budidaya dan Non Budidaya dengan target jumlah produksi perikanan budidaya 11.871,00 ton terealisasi sebesar 11.872,22 ton dengan capaian sebesar 100,01 %, dan target jumlah produksi perikanan non budidaya 668,00 ton terealisasi 677,20 ton dengan capaian sebesar 101,38 %. Sedangkan target indikator jumlah ikan dikonsumsi oleh masyarakat 28,75 terealisasi sebesar 36,02 dengan capaian sebesar 125,29 %.

2. Evaluasi Kegiatan

Realisasi Anggaran Kegiatan dari target anggaran sebesar Rp. 7.546.600.118 telah terrealisasi sebesar Rp. 7.001.535.163 atau dengan capaian sebesar 92,78 %.